

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

MANAJEMEN PEMBELAJARAN METODE AT TANZIL DI TPQ ASRAMA KHUSUS ANAK USIA DINI

Fathor Rosi¹, Maya Kholidah²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kopangan Situbondo, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kopangan Situbondo, Indonesia

Email : fathorrosy1991stainh@gmail.com¹, mayakholida093@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1955>

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Abstract :

This research is motivated by the phenomenon seen in the TPQ institution of special boarding school for early childhood Pesantren Sumber Bunga, namely being able to read the Qur'an well and correctly using the At Tanzil method. The purpose of this study is to describe: first, how to plan learning to read the Qur'an by applying the At Tanzil method in the TPQ Special Boarding School for Early Childhood Pesantren Sumber Bunga. Second, how is the implementation of learning using the At Tanzil method in the TPQ Special Boarding School for Early Childhood Pesantren Sumber Bunga. Third, what are the impacts of learning the At Tanzil method in the TPQ Special Boarding School for Early Childhood Pesantren Sumber Bunga. Fourth, what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of learning management of the At Tanzil method in the special boarding school for early childhood Pesantren Sumber Bunga. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and field observations. This research was carried out from the time the research date was determined until it was completed. The results of the study indicate that: first, learning to read the Qur'an using the At Tanzil method at the TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga was carried out optimally, starting from the preparation of teachers in preparing teaching materials, materials, methods, and media used in delivering the At Tanzil method.

Keywords : Learning Management; At Tanzil Method; early childhood.

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terlihat di lembaga TPQ asrama khusus anak usia dini Pesantren Sumber Bunga yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui metode At Tanzil. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: pertama, bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga. Kedua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga. Ketiga, apa saja dampak dari pembelajaran metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia dini Pesantren Sumber Bunga. keempat, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran metode At Tanzil Asrama khusus anak usia dini pesantren sumber bunga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan observasi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan sejak ditetapkannya tanggal penelitian hingga selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga dilaksanakan secara optimal, dimulai dari persiapan para pengajar dalam menyiapkan bahan ajar, materi, metode, serta media yang digunakan dalam penyampaian metode At Tanzil.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran; Metode At Tanzil; anak usia dini.

INTRODUCTION

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki peran sentral dalam mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, serta dalam menetapkan dasar segala hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT maupun hubungan antara hamba dengan sesama (Aziba et al. 2025; Vebianto and Jamhuri 2025). sebagai petunjuk hidup yang lengkap, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga membawa fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya, dan sumber pokok ajaran agama Islam yang dibawa oleh Rasulullah (Sari and Sapa 2025; Alfiah 2024). Oleh karena itu, untuk dapat memahami pesan dan tujuan yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, membaca menjadi langkah awal yang harus dilakukan (Lolla et al. 2025).

Pembelajaran al-Quran baik dalam aspek bacaan maupun tulisannya, sebaiknya dimulai sejak usia dini (Ode, Djalia, and Kartika 2025). karena pada tahap usia dini, perkembangan otak anak berlangsung dengan sangat pesat, memungkinkan mereka untuk menyerap informasi dengan cara yang luar biasa (Irsyadul et al. 2025). Oleh karena itu, Memperkenalkan pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan pendidikan anak (Susanti¹, Pratiwi, and Munirah³ 2025). anak anak pada fase ini mengalami perkembangan yang pesat dan sangat mudah dalam menerima serta mengingat hal-hal baru. Dengan demikian, periode ini merupakan waktu yang ideal untuk memperkenalkan Al-Qur'an sebagai pedoman (Tarlam and Maryam 2025). Dalam proses pembelajaran, penting bagi Seseorang untuk berusaha memahami makna Al-Qur'an saat membacanya dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Fauziah 2025).

Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) menjadi salah satu sarana utama untuk mendidik anak anak dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini (Wahyudi, Hamid, and Musta'in 2023; Nadlir 2025). Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah adalah tempat pendidikan dan pengajaran Agama Islam secara non formal yang dibangun atas partisipasi masyarakat dan berjalan secara terstruktur menggunakan kurikulum sendiri (Manajemen et al. 2025; Hadi 2025). Peserta didiknya adalah anak-anak usia dini antara 7-12 tahun. Taman Pendidikan Qur'an berperan penting dalam mendidik generasi muda tentang agama Islam, dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan Al Qur'an sejak dini (Umardiyah et al. 2025; Susanti et al. 2025). Namun, dalam proses implementasinya, ada berbagai tantangan yang dihadapi, Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenali perbedaan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa dan mengalami hambatan dalam melafalkan huruf dengan makhraj yang benar, terutama huruf-huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia (Yuslihah 2025; Sudaryanto and Sofa 2025).

Anak-anak usia dini umumnya membutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan kognitif serta emosional mereka agar mampu berinteraksi dengan materi yang diberikan (Irsyadul et

al.,2025). Metode At-Tanzil sebagai Solusi panduan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena memiliki nilai efektivitas yang tinggi, kesederhanaan, dan kemudahan dalam penerapannya (Halimah and Rahmat 2023). Metode at-tanzil adalah pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan pada kelancaran membaca, tetapi juga pada pemahaman kaidah tajwid. Dengan metode ini, peserta didik diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar(Mahbubah and Rabban 2023). Selain itu, metode at-tanzil juga mencakup teknik cepat membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan pengajaran mengenai makhraj, tajwid, dan istilah-istilah yang mungkin sulit dipahami gharib musykilat (Iskandar and Anam 2024).

Keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan cara yang professional (Fuadi 2025). Selain itu, faktor manajerial dalam pengelolaan pembelajaran juga sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di TPQ (MAULIDIN, AMRULLAH, and MUBAIDILAH 2024). Pada Tingkat pelaksanaan pembelajaran juga di perlukan manajemen, sebab pengelolaan pembelajaran AlQur'an memiliki tantangan dan kendala tersendiri (Wally, Hasanah, and Waliulu 2024). Sebuah pembelajaran akan berjalan baik apabila memiliki manajemen pembelajaran yang baik pula. Manajemen pembelajaran dapat dipahami sebagai proses mengelola yang meliputi kegiatan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *evaluating* proses pembelajaran yang berkaitan dengan seluruh komponen di dalamnya guna meraih tujuan .

Dalam konteks Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menerapkan sistem asrama di Pesantren Sumber Bunga kebutuhan akan metode pembelajaran yang tepat menjadi semakin penting. Lingkungan asrama memberikan kesempatan untuk pembinaan yang lebih terstruktur dan berkesinambungan, namun hal ini juga memerlukan manajemen pembelajaran yang terorganisir serta pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu metode yang mulai mendapat perhatian adalah Metode At-Tanzil, yang dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan asrama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup efektivitas manajemen pembelajaran, serta penerapan Metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ berbasis asrama. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan metode tersebut, serta merumuskan strategi optimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas manajemen pembelajaran dan penggunaan Metode At-Tanzil dalam menunjang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ berbasis asrama. Penelitian ini juga diarahkan untuk merumuskan rekomendasi aplikatif bagi pengelola dan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an secara lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini memiliki kontribusi teoretis dalam memperluas

pemahaman mengenai manajemen pembelajaran dan metode pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak di usia dini. Dari segi praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan Islam, terutama TPQ yang berbasis asrama, dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan fokus pada analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan topik yang dikaji (Utari et al. 2025). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik data yang diperoleh, serta memberikan pemahaman yang holistik terhadap subjek penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara mendalam, dan observasi lapangan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait di asrama khusus anak usia dini pesantren sumber bunga, antara lain para ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ asrama khusus anak usia dini pesantren sumber bunga yang memiliki pengalaman langsung di lingkungan TPQ berbasis asrama tersebut. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan yang dipilih. Metode wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang mendalam.

FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, implementasi manajemen pembelajaran Metode At Tanzil di asrama khusus anak usia dini Pondok Pesantren Sumber Bunga, Seletreng, Situbondo menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara baik dan benar pada anak usia dini. Strategi manajerial yang diterapkan mencakup lima aspek utama, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran metode At Tanzil.

Keberadaan asrama khusus ini menjadi bentuk nyata dari komitmen pondok Pesantren Sumber Bunga dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan difasilitasi oleh Metode At Tanzil, para santri didorong untuk mengembangkan keterampilan membaca Al Quran secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religious serta membangun fondasi literasi keagamaan sejak usia dini.

Adopsi metode At Tanzil di pesantren bermula dari Keputusan strategis para pengasuh pesantren yang melalui forum musyawarah internal, memutuskan untuk mengimplementasikan pendekatan tersebut. Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan yang optimal, beberapa pengurus diutus untuk mengikuti pelatihan di Pondok Pesantren Almajidiyah bata bata, yang telah dikenal luas sebagai pusat pengembangan Metode At Tanzil.

Hasil penelitian tersebut memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak yang sebelumnya berasal dari lingkungan pesantren mulai menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran Al Quran. Respon

Masyarakat pun sangat antusias, ditandai dengan peningkatan jumlah pendaftaran santri baru di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ). Fenomena ini menandakan bahwa metode At Tanzil tidak hanya berhasil secara internal, tetapi juga memperoleh penerimaan yang baik di Tingkat eksternal.

Merespon keberhasilan tersebut, pengasuh pesantren mengambil Langkah lanjut dengan mendirikan asrama khusus bagi anak usia dini, Langkah ini diorientasikan untuk mengoptimalkan keberhasilan metode At Tanzil melalui penerapan manajemen pembelajaran yang komperenshif, meliputi perencanaan sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran Al Quran dengan menerapkan Metode At Tanzil di Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga

Perencanaan pembelajaran adalah langkah penting yang diambil oleh pendidik untuk menciptakan desain pembelajaran yang efektif dan efisien (Azzahra et al. 2025). Dalam konteks pembelajaran membaca Al Quran, Pendidik harus merumuskan Tujuan yang jelas, memilih bahan dan sumber yang tepat, serta menentukan alat dan media yang sesuai.

Berdasarkan perolehan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Metode At Tanzil, yang dirancang khusus untuk anak usia dini, memerlukan strategi yang spesifik dalam pengembangannya. Pendidik memulai proses pembelajaran dengan memberikan penjelasan mendetail mengenai huruf-huruf dalam Al-Quran, diikuti dengan contoh cara membaca yang diulang-ulang. Pendekatan ini bertujuan agar santri tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami perbedaan antara huruf-huruf yang ada, sehingga mereka dapat membaca dengan baik.

Dalam konteks ini, jilid-jilid dalam At-Tanzil berfungsi sebagai panduan yang terstruktur, di mana setiap jilid menyajikan materi yang bertahap dan sistematis. Jilid-jilid ini dirancang untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, tanda baca, dan cara membaca yang benar, sehingga santri tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami perbedaan antara huruf-huruf yang ada, sehingga mereka dapat membaca dengan baik. Hasil temuan penelitian bahwa At-Tanzil terdiri dari beberapa jilid, masing-masing dengan fokus materi yang berbeda sebagai berikut.

Tabel 1. Fokus Materi At TANZIL

VOLUME	FOKUS PEMBELAJARAN
Jilid 1	Bunyi huruf hijaiyah
Jilid 2	Bacaan panjang, pendek dan harkat
Jilid 3	Tanwin, harkat sukun dan dasar ilmu tajwid
Jilid 4	Praktik Dengung
Jilid 5	Qolqolah
Jilid 6	Cara membaca waqof dan ibtida'

Strategi yang telah dipersiapkan dengan matang oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar. Dalam penerapan metode At-Tanzil, pendidik tidak hanya berfokus pada pengajaran teknik membaca, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Dengan cara ini, anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran, guru melakukan tes untuk mengevaluasi perkembangan membaca murid. Hasil tes ini menjadi indikator jelas dari kemampuan anak dalam membaca dan mengingat pelajaran yang telah diajarkan. Dengan demikian, penerapan Metode At-Tanzil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terbukti layak dan efektif, memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi Al-Qur'an anak-anak. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan strategis yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu anak-anak dalam menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik.

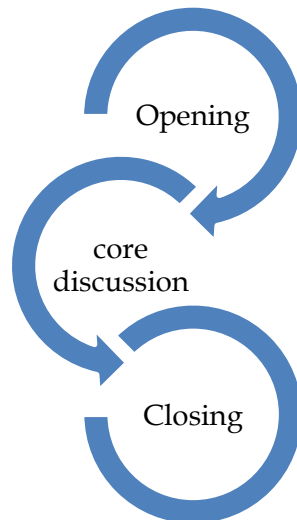
Pelaksanaan pembelajaran Metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementatif dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, proses pembelajaran Metode At-Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pondok Pesantren Sumber Bunga dilakukan secara langsung, praktis, dan sederhana, dengan menggunakan kombinasi metode klasikal dan individual. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung kebutuhan belajar anak usia dini secara optimal, dengan penekanan utama pada praktik daripada teori, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Sebelum pembelajaran dimulai, para pendidik (asatidz) mengajak peserta didik untuk membaca doa belajar secara bersama-sama. Aktivitas ini bertujuan membangun kesiapan mental dan spiritual santri anak usia dini. Kegiatan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Sholawat Nariyah yang dipimpin oleh salah satu santri secara bergiliran, guna menumbuhkan rasa percaya diri serta menciptakan kebersamaan dalam lingkungan belajar. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya dimensi sosial dalam pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh prinsip-prinsip pedagogis yang modern.

Pada tahap inti pembelajaran, santri dibimbing secara langsung oleh ustadz atau ustadzah untuk membaca materi dari jilid At-Tanzil secara lantang dan serentak ustadz atau ustadzah memastikan setiap santri mendengar pelafalan yang benar, kemudian meniru secara bersamaan. Selanjutnya, pengajar menulis materi pada papan tulis yang kemudian ditiru oleh santri dalam buku catatan masing-masing. Hasil tulisan ini kemudian dibaca ulang secara bergiliran di hadapan pengajar, dengan tujuan memperkuat pemahaman, keterampilan membaca, dan rasa percaya diri santri. Strategi ini juga merangsang partisipasi aktif serta meningkatkan fokus santri terhadap materi yang diajarkan. Sebagai bagian dari penguatan materi, santri diminta menyetorkan hafalan doa-doa harian serta Juz 'Amma secara bergantian. Proses ini tidak hanya menguji kemampuan hafalan, tetapi juga mendorong tanggung jawab dan kedisiplinan santri dalam kegiatan belajar. Struktural, pelaksanaan pembelajaran metode At-Tanzil di TPQ ini dapat dirinci ke dalam tiga tahap utama, yaitu:

Tabel 2. Pembelajaran Metode At Tanzil



Tahap Pembukaan (Opening)

Tahap ini diawali membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersamasama. pengulangan materi pelajaran sebelumnya untuk memastikan keberlanjutan pemahaman. Pengulangan disertai dengan kegiatan bernyanyi atau bermain yang melibatkan huruf hijaiyah, guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Strategi ini bertujuan meningkatkan motivasi santri dan membuat mereka lebih terlibat secara aktif, sehingga suasana kelas menjadi kondusif untuk menerima materi baru.

Tahap Inti (Core Discussion)

Pada tahap ini, ustadz/ustadzah menjelaskan huruf hijaiyah secara rinci, mencakup bentuk, pelafalan, serta penggunaannya dalam kata. Berbagai media pembelajaran seperti papan tulis dan modul (kitab) At Tanzil digunakan untuk memperkuat pemahaman. Setelah penjelasan, santri diberi waktu untuk berlatih membaca dan menulis baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk menggabungkan aspek visual, auditori, dan kinestetik dalam proses pembelajaran, serta mendukung pencapaian kompetensi membaca Al-Qur'an secara komprehensif.

Tahap Penutup (Closing)

Kegiatan diakhiri dengan pengulangan materi yang telah dipelajari guna memperkuat daya ingat santri. Ustadz/ustadzah kemudian membuka sesi tanya jawab sebagai forum klarifikasi bagi santri yang belum memahami materi sepenuhnya. Selain itu, diberikan tugas rumah berupa latihan membaca dan menulis huruf hijaiyah sebagai bentuk pembelajaran mandiri. Strategi ini mendukung penguatan pemahaman dan menanamkan kebiasaan belajar secara berkelanjutan di lingkungan keluarga.

Dengan struktur pelaksanaan yang sistematis dan menyeluruh, pembelajaran metode At-Tanzil terbukti mampu menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan membentuk karakter santri. Hal ini menjadi bukti bahwa manajemen pembelajaran yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an sejak usia dini.

Dampak pembelajaran Metode At Tanzil di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga.

Penerapan metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Asrama Khusus Anak Usia Dini Pondok Pesantren Sumber Bunga menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an para santri. Efektivitas metode ini tercermin melalui implementasi sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan, mencakup evaluasi harian, evaluasi per jilid, serta evaluasi akhir tahun.

Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan setiap akhir sesi pembelajaran. Dalam tahap ini, ustadz atau ustadzah mengajukan pertanyaan kepada para santri yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman, mengukur tingkat retensi informasi, serta memastikan keberlanjutan penguasaan materi. Dengan evaluasi rutin ini, peserta didik secara tidak langsung terdorong untuk mengulang dan mengingat kembali pelajaran sebelumnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mendalam dan terarah.

Evaluasi Hatam Jilid

Selain evaluasi harian, metode At-Tanzil juga menerapkan sistem evaluasi setiap kali santri menyelesaikan satu jilid pembelajaran. Evaluasi ini dikenal sebagai evaluasi hatam jilid, di mana santri harus mengikuti tes membaca secara acak dari seluruh isi jilid. Tes ini menjadi indikator utama kesiapan untuk melanjutkan ke tahap pembelajaran berikutnya. Untuk naik dari jilid 1 ke jilid 3, evaluasi difokuskan pada kemampuan membaca. Namun, mulai dari jilid 4 hingga jilid 6, evaluasi mencakup aspek tajwid serta kemampuan baca-tulis pego (salah satu metode penulisan Arab yang digunakan di lingkungan pesantren), sebagai bentuk penilaian yang lebih komprehensif.

Evaluasi Akhir Tahun

Setelah santri menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran dari jilid 1 hingga jilid 6, evaluasi akhir tahun dilaksanakan untuk mengukur kesiapan mereka dalam mengikuti wisuda dan melanjutkan pembelajaran ke jenjang selanjutnya. Evaluasi ini menjadi momen penting untuk menilai pencapaian secara keseluruhan dan menjadi tolok ukur keberhasilan program pembelajaran At-Tanzil di TPQ tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan evaluasi yang sistematis dan konsisten dalam metode At-Tanzil memberikan dampak nyata dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur prestasi belajar, tetapi juga sebagai instrumen penguatan materi dan motivasi belajar bagi santri. Dengan pendekatan bertahap dan berbasis kompetensi, metode ini terbukti efektif dalam membentuk fondasi literasi Al-Qur'an yang kuat dan berkelanjutan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Metode At Tanzil di Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran metode tanzil di asrama khusus anak usia dini pesantren sumber bunga. Faktor Pendukung dalam proses pembelajaran di

TPQ Asrama Khusus Anak Usia dini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan santri. Salah satu faktor utama adalah Kepercayaan Pengasuh kepada kemampuan ustadzah dalam mengajar sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika pengasuh yakin bahwa ustadzah memiliki kompetensi yang baik, mereka cenderung memberikan dukungan penuh, yang berdampak pada motivasi santri untuk belajar. selain itu, Dukungan Orang Tua dari Rumah juga penting. Meskipun anak-anak tinggal di asrama, dukungan orang tua dari rumah tetap berperan penting. Ketika orang tua aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dengan memberikan dorongan, memotivasi, dan mengingatkan anak untuk belajar, hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri.

Namun, terdapat faktor penghambat yang dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satunya adalah Kesulitan Pemahaman Santri, Beberapa murid mengalami kesulitan dalam menangkap pemahaman materi, sehingga materi harus diulang-ulang. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan memerlukan lebih banyak waktu untuk memastikan semua santri memahami dengan baik. Selain itu, keberadaan Murid Hiperaktif dapat menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan kelas. Murid yang sulit dikondisikan ini dapat mengganggu konsentrasi teman-teman sekelas dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Faktor lain yang menjadi penghambat adalah Banyaknya Jumlah murid yang terdaftar di TPQ Asrama Sumber Bunga yang cukup banyak dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Dengan banyaknya santri, perhatian ustadzah kepada masing-masing santri menjadi terbagi, sehingga beberapa santri mungkin tidak mendapatkan bimbingan yang cukup. Keterbatasan jumlah Tenaga Pengajar juga menjadi faktor penghambat. Dengan jumlah ustadzah yang terbatas, sulit untuk memberikan perhatian yang optimal kepada setiap santri, terutama dalam metode pembelajaran yang memerlukan pendekatan individual.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Asrama Khusus Anak Usia Dini Pesantren Sumber Bunga menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Metode ini tidak hanya memfokuskan pada teknik membaca, tetapi juga pada pemahaman kaidah tajwid, yang sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang konsisten menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Pendidik yang berpengalaman dan dukungan dari pengasuh serta orang tua juga berkontribusi positif terhadap motivasi dan perkembangan santri. Namun, tantangan seperti kesulitan pemahaman santri, keberadaan murid hiperaktif, dan keterbatasan jumlah tenaga pengajar menjadi penghambat yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen pembelajaran yang baik dan penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pihak-pihak terkait, seperti pengelola TPQ dan tenaga pendidik, disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya metode pengajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga pada praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan.

REFERENCES

- Alfiyah, Avif. 2024. "METODE PENGAJARAN DALAM AL- QUR ' AN" 9985 (November): 185-92.
- Aziba, Siti Naila, Keathy Abrillie Zhumi, Teguh Purbowo, and Syahrul Alif Rozaq. 2025. "Al-Qur ' an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur ' an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam."
- Azzahra, Dinda, Sendi Nurtanti, Lail Syageta Lifeaningrum, Anaas Tri, Ridlo Dina, and Universitas Ahmad Dahlan. 2025. "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur ' an Santri Di Boarding School Fakultas Agama Islam , Pendidikan Agama Islam , Adanya Prinsip Perencanaan (Principle of Planning), Prinsip Organisasi (Principle of Organization), Prinsip Pengarahan (Principle of D," no. 1.
- Fauziah, Hapsah. 2025. "Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Power Point Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits Di Kelas Viii Mts Hubbul Wathan Cilawu Garut," no. c. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.687>.
- Fuadi, Ahmad Aziz. 2025. "PENGUATAN KOMPETENSI USTADZ TPQ MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN MODERN DI DESA SEMEN PARON NGAWI Ahmad" 1:1-10.
- Hadi, Syaiful. 2025. "Urgensi Santri TPQ Memiliki Akhlak Kepada Guru" 2 (April). <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.150>.
- Halimah, and Ali Rahmat. 2023. "At - Tanzil Sebagai Metode Akselerasi Keterampilan Membaca Al - Qur ' an Anak Usia Dini." *AUDINI Journal of Early Childhood Education* 1 (1): 12-13.
- Irsyadul, Yayasan, Ibad Mojopurno, Ahmad Faizal Abidin, Sari Fitri Nurjanah, and Suci Larasati. 2025. "Implementasi Metode Ummi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun" 1 (March): 11-19.
- Iskandar, Khusnan, and Saeful Anam. 2024. "PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBALAJARAN TAJWID MELALUI IRAMA LAGU BAGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'A" 04 (01): 194-203.
- Lolla, Fi, Uswatun Hasanah, Fathur Rohman, and Muhammad Fahmi. 2025.

- "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Bagi Guru Dan Siswa Melalui Program Kegiatan Gemajuz Di SMPN 1 Sooko Mojokerto" 3:43-56. Mahbubah, Latifatul, and Didin Burhanuddin Rabban. 2023. "PENDAMPINGAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) MELALUI PELATIHAN METODE AT-TANZIL DI DESA NYALABU DHAJA" 2 (1): 112-18.
- Manajemen, Jurnal, D A N Bisnis, Sulaiman Kurdi, and Muhammad Fauzi. 2025. "Pengaruh Motivasi , Beban Kerja , Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru TPQ Dan Madin Futuhyiah Candirotto Kendal Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2230 Tahun 2022 Dalam Bab II Dalam Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar . Lembag," no. 1.
- MAULIDIN, SYARIF, SYARIF AMRULLAH, and AHMAD MUBAIDILAH. 2024. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI SYARIF" 4 (2): 1-23.
- Nadlir, Muhammad Abu. 2025. "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN CINTA TANAH AIR MELALUI PENGUATAN TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR ' AN DALAM" 6 (2): 53-66.
- Ode, La, Sahrin Djalila, and Nia Kartika. 2025. "Pendampingan Literasi Al-Quran Pada Anak-Anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah" 5 (1): 185-91.
- Sari, Dian, and Nasrullah Bin Sapa. 2025. "Pewahyuan Al- Qur'an ; Menelusuri Historis Turunnya Al- Qur'an" 2 (1): 1-15.
- Sudaryanto, M. Untung, and Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur ' an Di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo : Strategi , Tantangan , Dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Keislaman Siswa Teori Pendidikan Agama Islam Nasional Di Indonesia . Pendidikan Aga" 2.
- Susanti, Arie, Eko Putra Utama, Fegi Fitriarni, and Lusiana Siregar. 2025. "Sosialisasi Program 100 Kencleng Upaya Penggalangan Dana Berkelanjutan Untuk Taman Pendidikan Al- Qur ' an (TPQ) Al-Ikhsan" 2 (2): 77-88.
- Susanti¹, Susi, Wiwik Pratiwi, and Munirah³. 2025. "Jcare Jcare," 1-10.
- Tarlam, Alam, and Siti Maryam. 2025. "ANALISIS KONSEPTUAL METODE PEMBELAJARAN UMMI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI" 02:146-58.
- Umardiyah, Fitri, M Qoyum Zuhriawan, Roisatul Hasanah, and Khusnul Abidah Ilmi. 2025. "Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Karakter Di TPQ Nurul Ilmiyah Desa Kudubanjari" 6 (1).
- Utari, Nisa Ria, Mutia Kansa Al Fadilah, Sarah, Siti Nuraen, Dian Ramadhan, Ayuandina, and Indra Rasyid Julianto. 2025. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1): 41-47.
- Vebianto, Julvan, and M Jamhuri. 2025. "TARTILA METHOD AS AN ALTERNATIVE TO LEARNING TO READ AL-QUR ' AN AT TPQ AL-HIDAYAH MIFTAHUL Abstract : " 10 (1): 57-68.
- Wahyudi, Rivani, Abdul Hamid, and Musta'in. 2023. "Pemberdayaan Taman

- Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo Melalui Tahsin Bacaan Al Quran." *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo Melalui Tahsin Bacaan Al Quran* 4 (2): 92-95.
- Wally, Wa Rosita, Nur Hasanah, and Habiba Waliulu. 2024. "Eureka (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam) Manajemen Kelas Tenaga Pengajar Pada Taman Pendidikan Al- Qur ' an (TPQ) Al - Ikhlas Ambon Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur ' an," 1-11.
- Yuslihah. 2025. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini" 2 (1): 41-52.